

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pendekatan dan Filosofi Dasar terkait, Obama Mengedepankan multilateralisme dan diplomasi. Melalui kebijakan "Pivot to Asia" atau "Rebalance to Asia," Obama menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan peningkatan kerja sama dengan negara-negara di Asia Timur, termasuk melalui East Asia Summit (EAS). Sedangkan Trump, Mengutamakan prinsip "America First," yang lebih fokus pada kepentingan nasional dan cenderung unilateral. Keterlibatan dalam forum multilateral seperti EAS kadang-kadang terlihat kurang prioritas dibandingkan dengan hubungan bilateral yang lebih transaksional. Kemudian Hubungan dengan Tiongkok, Obama Mencari keseimbangan antara kerja sama dan kompetisi dengan Tiongkok. Melalui EAS, Obama berusaha membangun kerjasama regional sambil mengatasi isu-isu seperti keamanan maritim dan ekonomi. Sementara Trump Hubungan dengan Tiongkok sangat tegang dengan fokus pada perang dagang dan isu-isu keamanan. Pendekatan konfrontatif Trump menciptakan dinamika baru di EAS dan mempengaruhi kerjasama regional.

Pendekatan terhadap Korea Utara sama halnya Obama Memanfaatkan EAS dan forum internasional lainnya untuk membangun konsensus dan tekanan multilateral terhadap Korea Utara. Trump Mengambil pendekatan langsung dengan bertemu Kim Jong-un, yang merupakan langkah tak terduga namun belum menghasilkan solusi jangka panjang yang jelas. Keterlibatan dalam Forum Internasional, Obama Keterlibatan aktif dan konsisten dalam EAS, dengan kehadiran pribadi pada pertemuan-pertemuan penting, menunjukkan komitmen AS terhadap kerjasama multilateral di Asia Timur. Trump, Keterlibatan yang kurang konsisten, dengan beberapa kali absen dalam pertemuan EAS. Ini memberikan sinyal campuran tentang seberapa besar komitmen AS terhadap forum multilateral tersebut.

Kemitraan dan Aliansi, Obama Menekankan penguatan aliansi tradisional dan membangun kemitraan baru di Asia Timur melalui EAS, dengan tujuan menciptakan arsitektur keamanan yang inklusif dan berbasis aturan. Trump Menuntut kontribusi finansial yang lebih besar dari sekutu-sekutu AS dan menekankan pembagian beban yang lebih adil, yang kadang-kadang menyebabkan ketegangan dalam hubungan bilateral. Di kawasan Indo-Pasifik, Obama memiliki

Konsep Indo-Pasifik belum begitu menonjol selama era Obama, meskipun ada pengakuan pentingnya kawasan tersebut. Trump Memperkenalkan dan mempromosikan konsep Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka sebagai cara untuk melawan pengaruh Tiongkok, menggunakan EAS sebagai salah satu platform untuk memajukan visi ini.

Jadi secara keseluruhan, kebijakan luar negeri AS terhadap East Asia Summit di era Obama lebih berfokus pada kerjasama multilateral dan diplomasi, sementara di era Trump lebih menekankan pada kepentingan nasional dan pendekatan unilateral. Kedua pendekatan ini mencerminkan perubahan besar dalam bagaimana AS memandang dan berinteraksi dengan kawasan Asia Timur dan dunia secara lebih luas.

